



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3335-3342

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa terhadap Rasa Toleransi Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan

Desi Sonia Petlin Nainggolan^{1✉}, Endang Novi Trisna Siloto², Friska Tulus Fitri Ani Nababan³,
Simon Panjaitan⁴, Andriono Manalu⁵

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen

Email: desisonia.nainggolan@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Toleransi adalah kemampuan sikap dan perilaku mengikuti aturan untuk saling menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri, baik sebagai mayoritas maupun minoritas. Sama halnya dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa (PMM-2) yang berasal dari berbagai agama, suku, adat istiadat, budaya dan pendapat yang berbeda-beda, sehingga menjadi tantangan mahasiswa pertukaran untuk meningkatkan rasa toleransi baik sesama mahasiswa PMM maupun ke mahasiswa di kampus *inbond*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh program pertukaran mahasiswa terhadap rasa toleransi mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner pada responden. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa dari 45 responden mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa diperoleh 40 responden dengan persentase 89% menghargai adanya perbedaan agama, 39 responden dengan persentase 87% menghargai adanya perbedaan suku, 25 responden dengan persentase 56% menghargai adanya perbedaan adat istiadat, 30 responden dengan persentase 67% menghargai adanya perbedaan bahasa, dan 43 responden dengan persentase 96% menghargai adanya perbedaan pendapat.

Copyright © Desi Sonia Petlin Nainggolan, Endang Novi Trisna Siloto, Friska Tulus Fitri Ani Nababan,
Simon Panjaitan, Andriono Manalu

Abstract

Tolerance is the ability of attitude and behavior to follow the rules to respect differences in religion, ethnicity, ethnicity, opinions, attitudes and actions of other people who are different from oneself, both as a majority and a minority. It's the same with students who take part in Student Exchange activities (PMM-2) who come from various religions, ethnicities, customs, cultures and different opinions, so it becomes a challenge for exchange students to increase tolerance both among PMM students and students in inbound campus. The purpose of this study was to determine the effect of the student exchange program on the tolerance of HKBP Nommensen University students in Medan. The instrument used in this study was distributing questionnaires to respondents. The results of this study showed that out of 45 student respondents at HKBP Nommensen University who had participated in the Student Exchange Program, 40 respondents with a percentage of 89% appreciated religious differences, 39 respondents with a percentage of 87% appreciated ethnic differences, 25 respondents with a percentage of 56% appreciated differences in customs, 30 respondents with a percentage of 67% appreciated differences in language, and 43 respondents with a percentage of 96% appreciated differences of opinion.

Keywords: *Student Exchange, Tolerance*

PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana program ini dirancang oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui belajar diluar kampus dan diluar program studinya. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar diluar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 dalam Siahaan, D dkk, 2023). Dengan adanya pernyataan ini merupakan salah satu langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir,2020 dalam Siahaan, D dkk, 2023). Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh sesuai dengan keinginan diri sendiri.

Program pertukaran mahasiswa ialah program yang diselenggarakan selama satu semester antar pulau, antar 1 daerah ke daerah yang lain. Program pertukaran mahasiswa ini dapat dialih kredit sebanyak 20 sks

sesuai dengan kebijakan dari perguruan tinggi dan prodi studi masing-masing selama satu semester. Mahasiswa yang ikut dalam program ini akan dapat berksempatan untuk ; (1) Belajar di PTN dan PTS yang ada di Indonesia sesuai dengan PT tujuan atau penerima, (2) Berjumpa dan berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, (3) Mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara. Mahasiswa yang bergabung dalam program program ini merupakan mahasiswa pilihan yang telah terpilih dari hasil seleksi dengan berbagai kriteria ketentuan administrasi.

Dengan adanya program pertukaran mahasiswa ini, mahasiswa Univeritas HKBP Nomensen Medan yang mendapatkan PTN atau PTS yang ada di Indonesia sebagai PT penerima atau PT yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu dalam satu semester ini. Dengan berkuliah di Pulau Jawa untuk pertama kalinya merupakan hal yang baru bagi mahasiswa UHN Medan, baik dalam budaya, pertemanan, tata bahasa dan lain sebagainya, maka mahasiswa harus mampu berapdatasi dengan baik. Untuk membantu mahasiswa mengenal dan beradaptasi, maka Program PMM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal budaya melalui kegiatan modul nusantara. Modul nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa yang mengikut program PMM. Modul nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Anwar dan Muhayati, 2021 dalam Siahaan, D dkk, 2023). Keberagaaman yang ada tersebut menjadikan mahasiswa untuk belajar saling menerima dan menghargai adanya perbedaan. Menurut Molan (2016) menjelaskan bahwa keberagaman yang ada di Indonesia merupakan wujud dari aspek dan fakta keanekaragaman budaya yang ditanggapi dan disikapi secara normatif. Perbedaan yang ada kerap kali menjadi masalah di lingkungan sosial. Begi, sehingga diperlukannya meningkatkan rasa toleransi dalam diri seseorang. Toleransi merupakan sikap pengendalian diri agar bias menghargai dan menerima adanya perbedaan dan keragaman. Menurut (Svanberg, 2014) sikap toleransi merupakan harmoni dalam perbedaan. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengkaji tentang bagaimana pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa terhadap rasa toleransi mahasiswa Universitas HKBP Nomensen Medan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Prasanti (2018), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan

untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Adapun tujuan dari penelitian jenis kualitatif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, bersifat faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta dapat membuat hubungan antar fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2022 (PMM-2) dengan kampus *inbond* yang ada di pulau Jawa. Sedangkan sampel dari penelitian ini terdiri dari 45 orang mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di perguruan tinggi yang berada di pulau Jawa.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan mengenai rasa toleransi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan setelah mengikuti kegiatan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di pulau Jawa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket respon mahasiswa yang dibuat dalam bentuk kuesioner yang di sebar secara online kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM-2 *inbond* pulau Jawa. Menurut Sugiyono (2013), kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Kuesioner online yang dibagi berbentuk *Gform* atau *Google Form* yang berisi pertanyaan dengan jawaban "Ya" dan "Tidak". Pertanyaan tersebut mengenai rasa toleransi beragama, toleransi antar suku, toleransi adat istiadat dan toleransi berpendapat. Data yang diperoleh kemudian dibuat dalam bentuk excel untuk memudahkan proses pengolahan data. Hasil data tabel excel kemudian ditransformasi ke dalam bentuk *histogram* yang memudahkan untuk melihat hasil akhir presentase dalam bentuk gambar.

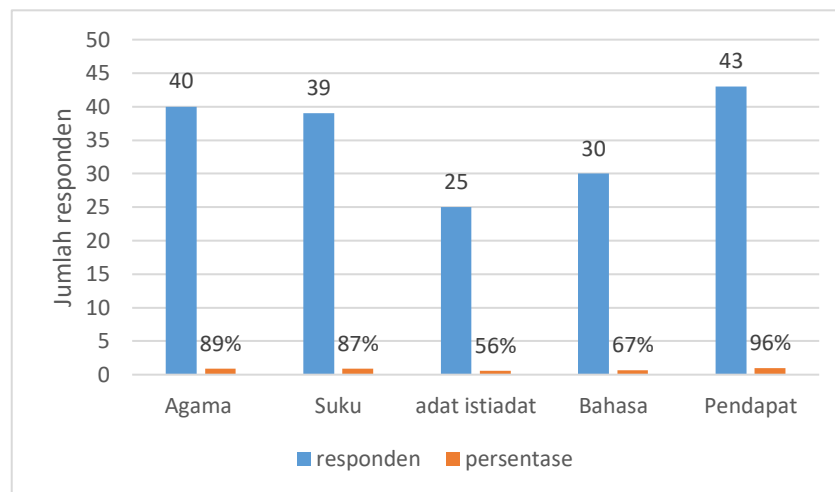
HASIL DAN PEMBAHASAN

Toleransi merupakan suatu rasa yang dialami oleh seseorang/kelompok untuk memahami atau menghargai orang lain yang berbeda dengan dirinya. Tindakan toleransi mengacu pada sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri. Toleransi adalah kemampuan dan kesediaan seseorang dan masyarakat umum untuk mewaspadai hak-hak kelompok kecil dimana kelompok itu hidup dalam aturan yang ditentukan oleh mayoritas yang merupakan dasar demokrasi (Sahal et al., 2018). Toleransi juga dapat berarti adalah tindakan menahan diri yang disengaja dalam menghadapi sesuatu yang tidak disukai (Janmaat & Keating, 2019).

Berdasarkan temuan penulis, terdapat beberapa perbedaan antara mahasiswa PMM yaitu, perbedaan agama, suku, adat istiadat, bahasa, dan pendapat. Dari pengamatan penulis, rasa toleransi mahasiswa terbentuk karena adanya mahasiswa yang satu hunian, melalui kegiatan diskusi antar mahasiswa, melalui kegiatan modul nusantara, dan juga pada saat kegiatan perkuliahan.

Hasil penelitian diperoleh dari kuisisioner online yang disebarakan oleh peneliti. Kemudian hasil angket tersebut diolah ke Excel dalam bentuk histogram persentase. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diedarkan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa sangat berpengaruh terhadap rasa toleransi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Berikut ditampilkan gambar hasil penelitian yang telah dilakukan.

Gambar 1. Histogram Persentase Tingkat Toleransi Mahasiswa



Dari 45 responden mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa diperoleh 40 responden dengan persentase 89% menghargai adanya perbedaan agama, 39 responden dengan persentase 87% menghargai adanya perbedaan suku, 25 responden dengan persentase 56% menghargai adanya perbedaan adat istiadat, 30 responden dengan persentase 67% menghargai adanya perbedaan bahasa, dan 43 responden dengan persentase 96% menghargai adanya perbedaan pendapat.

Keanekaragaman Indonesia meliputi agama, bahasa, suku, tradisi, adat budaya, dan warna kulit (N. Azizah dan Anwar, 2022); (L. Azizah dan Purjatian, 2015). Menghargai dan menghormati dengan cara tidak mengganggu dan merusak keanekaragaman yang ada. Menganggap semua orang-orang yang berbeda agama dan suku adalah saling bersaudara. Toleransi merupakan karakter yang mampu mendukung terciptanya kerukunan antar suku (Sari, Fitriyani, dan Amalia, 2020). Menganggap semua orang adalah saudara merupakan bentuk sikap yang terlahir dari toleransi, bahkan dalam Islam dinyatakan bahwa semua kaum muslimin dinyatakan bersaudara (Syafei, 2018). Anggapan semua saling bersaudara akan tercipta bila menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain tanpa bersikap diskriminatif. Dorongan untuk berkomunikasi secara terbuka akan terjalin bila diimbangi dengan iklim komunikasi yang penuh persaudaraan, serta komunikasi akan terasa rileks, yang juga membangun keramahan komunikasi dengan anggota lain. Perasaan menganggap semua orang adalah saudara timbul dikarenakan adanya hubungan kekerabatan yang kuat yang ditandai dengan parameter adanya hubungan kekerabatan (Wulandari, Setioko, dan Suprpti, 2016). Sikap toleransi sangat perlu diciptakan agar selalu terjalin hubungan yang baik antar sesama.

SIMPULAN

Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) Merupakan salah satu program dari Kemendikbud yang ditujukan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar dan memperkuat rasa persatuan dalam keberagaman. Keberagaman tersebut memndewasakan mahasiswa untuk mampu meningkatkan rasa toleransinya yang dimana mahasiswa PMM terdiri dari agama, suku, adat istiadat, dan bahasa yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pertukaran Mahasiswa terhadap rasa toleransi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan data yang kemudian kuisisioner tersebut disebar ke mahasiswa secara online.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebar, diperoleh dari 45 responden mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa diperoleh 40 responden dengan

persentase 89% menghargai adanya perbedaan agama, 39 responden dengan persentase 87% menghargai adanya perbedaan suku, 25 responden dengan persentase 56% menghargai adanya perbedaan adat istiadat, 30 responden dengan persentase 67% menghargai adanya perbedaan bahasa, dan 43 responden dengan persentase 96% menghargai adanya perbedaan pendapat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sangat berpengaruh dalam meningkatkan rasa toleransi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L., dan Purjatian, A. (2015). Islam di Tengah Masyarakat Multikultural Indonesia (Studi Atas Konsep Multikultural Abdul aziz Sachedina). *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(1), 70–88.
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131.
- Janmaat, J. G., & Keating, A. (2019). Are today's youth more tolerant? Trends in tolerance among young people in Britain. *Ethnicities*, 19(1), 44–65. <https://doi.org/10.1177/1468796817723682>
- Molan, Benyamin. (2016). *Multikulturalisme Cerdas Membangun Hidup Bersama yang Stabil dan Dinamis*. Jakarta: PT Indeks.
- Pasaribu, M. S., Manurung, R. L., Farasi, D. R. D. S., & Panjaitan, S. (2023). Eksplorasi Ragam Budaya dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Guna Mempertebal Toleransi. *Journal on Education*, 5(4), 14804-14812.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 15–22.
- Sahal, M., Musadad, A. A., & Akhyar, M. (2018). Tolerance in Multicultural Education: A Theoretical Concept. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 115. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.212>
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., dan Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 382. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2824>
- Siahaan, R. D., Ganda, H. Y., Harefa, A., & Silaban, S. R. B. (2023). Dampak Mata Kuliah Mosul Nusantara Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa PMM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 86-89.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Syafei, I. (2018). Hakikat Manusia Menurut Islam. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 743–755. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.2132>
- Wulandari, A., Setioko, B., dan Suprpti, A. (2016). Pengaruh Sosial Budaya Islami Terhadap Tatahan Permukiman Kampung Arab Sugihwaras. *Teknik*, 37(1), 7–16. <https://doi.org/10.14710/teknik.v37i1.8714>